

Laporan Keuangan UMKM Dimsum Semreduu Untuk Mengetahui Laba dan Rugi

Ellynawati¹, Anna Fajarwaty², Afif Fuzi³
Program Studi Akuntansi, Politeknik Bina Madani

Diterima : 09/01/2025

Revisi : 27/01/2025

Diterbitkan : 02/02/2025

Abstrak. Praktik kerja Industri ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan yang sistematis dan akurat. Dengan adanya pencatatan keuangan yang baik justru dapat memonitor kinerja usaha serta membuat keputusan yang tepat. Tujuan dari praktik kerja industri ini adalah untuk memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga memudahkan dalam mengetahui laba rugi. Salah satu UMKM yang belum menggunakan pencatatan keuangan secara optimal yaitu Dimsum Semreduu UMKM ini berlokasi di Jl. Raya Tambelang. Mahasiswa memilih melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada UMKM dimsum semreduu karena UMKM dimsum semreduu merupakan salah satu UMKM yang belum melakukan dan mengembangkan administrasi yaitu dalam hal laporan keuangan. Berdasarkan informasi owner bahwa dimsum semreduu belum melakukan pencatatan keuangan secara optimal sehingga dalam melakukan praktik kerja lapangan mahasiswa membantu melakukan pencatatan keuangan pengeluaran dan pemasukan setiap harinya, membantu merekap keuangan setiap bulannya selain itu mahasiswa juga menjelaskan pentingnya pencatatan keuangan dalam suatu usaha karena hal ini membantu owner untuk mengetahui laba rugi. Dengan adanya pencatatan keuangan yang baik dapat diketahui bahwa dimsum semreduu mendapatkan keuntungan dibulan November sebesar Rp. 9.950.000, selain itu pada periode Desember dimsum semreduu mengalami kenaikan omset sehingga keuntungan yang didapatkan pada bulan desember sebesar Rp. 18.950.000 hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya laporan keuangan yang baik dapat memudahkan dalam melihat laba rugi.

Kata kunci: dimsum semreduu, laporan keuangan, laba rugi.

Abstract. The work practice of this industry is based on the fact that there are still many MSME actors who are not aware of the importance of systematic and accurate recording. With good financial records, you can actually monitor business performance and make the right decisions. The purpose of this industrial work practice is to make it easier for MSME actors to record their finances so that it is easier to know their profits and losses. One of the MSMEs that has not used financial records optimally, namely Dimsum Semreduu MSMEs, is located on Jl. Raya Tambelang. Students choose to carry out Field Work Practice on dimsum semreduu MSMEs because dimsum semreduu MSMEs are one of the MSMEs that have not carried out and developed administration, namely in terms of financial statements. Based on the owner's information, dimsum semreduu has not done optimal financial recording so that in carrying out field work practices, students help to record financial expenses and income every day, help recap finances every month, besides that students also explain the importance of financial recording in a business because this helps the owner to know profit and loss. With good financial records, it can be seen that dimsum semreduu gets a profit in November of Rp. 9.950.000, in addition, in the December period dimsum semreduu experienced an increase in turnover so that the profit obtained in December amounted to Rp. 18.950.000, this shows that with good financial statements, it can be easier to see profit and loss.

Keywords: *dimsum semreduu, financial statements, profit and loss.*



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. UMKM adalah bagian penting dalam mewujudkan lapangan kerja baru demi berjalannya kesejahteraan masyarakat daerah demi kestabilan kesenjangan sosial. Peran dan perkembangan UMKM terhadap perekonomian tidak terlepas dari peran para wirausahawan yang merupakan penggerak perekonomian.

Bagi seorang wirausaha memanfaatkan kesempatan demi berkembangnya ekonomi dan sumber daya yang efektif. Banyak wirausaha yang berani menghadapi kompetensi dan berani untuk berinovasi demi bersaing dengan wirausaha lainnya. Namun salah satu yang menjadi masalah umkm di Indonesia yaitu masih banyaknya umkm yang menganggap sepele tentang administrasi padahal dengan administrasi yang baik dapat memudahkan umkm khususnya dibidang keuangan. Pencatatan keuangan yang tidak optimal sering kali menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Banyak dari mereka yang belum menyadari pentingnya pencatatan yang sistematis dan akurat.

Dengan adanya pencatatan keuangan yang baik justru dapat memonitor kinerja usaha serta membuat keputusan yang tepat. Tanpa pencatatan keuangan yang baik, informasi mengenai profitabilitas usaha sulit diperoleh, yang pada gilirannya menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu usaha dengan adanya laporan keuangan dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menghtiung laba rugi. Namun pada kenyataannya masih banyak pelaku umkm yang masih menganggap hal itu tidak terlalu penting. Di Indonesia banyak sekali pelaku UMKM yang menjual diberbagai jenis bidang, salah satu contohnya yaitu dibidang kuliner.

Pada kegiatan ini mahasiswa memilih umkm kuliner dimsum, dimsum merupakan makanan tradisional Cina yang populer karena keindahan bentuk dan rasanya yang enak, selain bentuk dan rasanya terdapat pula keunikan lainnya seperti keindahan warna dan variasinya. Beberapa tahun belakangan ini menyantap dimsum sudah menjadi gaya hidup, terutama bagi mereka yang tinggal di kota-kota besar. UMKM dimsum semreduu menjadi tempat yang tepat untuk belajar dan menambah keahlian praktikan dalam dunia kerja khususnya di bidang akuntansi. Mahasiswa memilih melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada UMKM dimsum semreduu karena UMKM dimsum semreduu merupakan salah satu UMKM yang belum melakukan dan mengembangkan administrasi yaitu dalam hal laporan keuangan.

Dengan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di UMKM dimsum semreduu, praktikan dapat menerapkan ilmu teoritis yang didapatkan selama perkuliahan. Dimsum semreduu merupakan usaha rumahan yang menjual berbagai jenis variasi dimsum. Dimsum semreduu didirikan oleh ibu Eni Wulandari dengan suami dan anaknya. Usaha dimsum semreduu merupakan usaha mikro, dimana tenaga kerjanya sendiri hanya sedikit, namun usaha ini bisa menjual 500 pcs dimsum dalam sehari. Pada kegiatan magang ini mahasiswa berfokus pada pembuatan laporan keuangan dimsum semreduu.

Metode Pelaksanaan

a. Studi Pendahuluan

- Observasi awal terhadap UMKM Dimsum Semreduu untuk memahami kondisi keuangan dan sistem pencatatan yang digunakan.
- Wawancara dengan pemilik UMKM terkait pencatatan keuangan, modal, biaya operasional, dan pendapatan.

b. Pengumpulan Data

- Mengumpulkan data transaksi harian UMKM, termasuk pemasukan, pengeluaran, dan stok bahan baku.
- Melakukan analisis terhadap biaya produksi, harga jual, serta beban usaha lainnya.

c. Penyusunan Laporan Keuangan

- Membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana seperti:
 - Laporan laba rugi
 - Neraca keuangan
 - Arus kas
- Menggunakan metode pencatatan keuangan berbasis akuntansi sederhana atau aplikasi keuangan digital jika memungkinkan.

d. Analisis Laba Rugi

- Menghitung laba atau rugi yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun.
- Membantu pemilik UMKM memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas usaha.

e. Pelatihan dan Pendampingan

- Memberikan edukasi kepada pemilik UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik.
- Melakukan pendampingan selama beberapa waktu untuk memastikan implementasi laporan keuangan berjalan dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Dimsum merupakan makanan yang berasal dari negeri china yang diartikan sebagai makanan ringan dengan proses pengolahan dikukus, biasanya disajikan bersamaan dengan saus berguna untuk penambah rasa. Dimsum merupakan makanan yang berukuran kecil dimana memiliki kandungan gizi tinggi. Kebanyakan dimsum yaitu berisi daging, ayam, ikan udang, buah-buahan dan sayur-sayuran. Di Indonesia dimsum cukup populer dan sangat diminati dan digemari oleh masyarakat Indonesia dan terbukti banyak bermunculan di restoran-restoran dan bahkan banyak UMKM yang menjual dimsum. Salah satunya adalah UMKM Dimsum Semreduu.

Ini dilakukan di salah satu UMKM di daerah kab. Bekasi yang bernama "Dimsum Semreduu" UMKM ini bergerak dibidang kuliner. Dimsum Semreduu didirikan pada tahun 2020 dan berlokasi di Jl. Raya Tambelang. Owner Dimsum Semreduu bernama Ibu Eni Wulandari. Pada tanggal 12 Oktober 2024, mahasiswa melakukan kunjungan ke Dimsum Semreduu, Tujuan kunjungan ini adalah untuk membantu UMKM meningkatkan efisiensi pengelolaan dalam pencatatan keuangan.

Dilaksanakan dari bulan November s/d Desember. UMKM dimsum semreduu buka dari pukul 10.00 WIB – 22.00 WIB namun untuk jam tutup nya disesuaikan dengan stok ketersediaannya. Praktik kerja dilapangan dilakukan setiap minggu di hari Jum'at s/d minggu. Khusus hari jum'at mahasiswa mulai melaksanakan pratik kerja lapangan dari pukul 17.00 s/d 22.00 WIB setelah mahasiswa pulang bekerja, untuk hari sabtu dan minggu yaitu pukul 10.00 WIB – 22.00 WIB.

UMKM Dimsum semreduu menjual dimsumnya dengan harga Rp. 2.000/pcs. selain itu umkm Dimsum semreduu juga menjual dengan berbagai jenis varian topping terdiri dari jamur, sosis dan sayur. dimsum semreduu terdiri dari 2 bentuk yaitu dimsum kukus dan dimsum goreng hal ini disesuaikan dengan permintaan konsumen. UMKM dimsum Semreduu mempunyai cabang ke-2 yang letaknya di Jl. Raya Pisangan dan belum lama ini umkm dimsum semreduu membuat varian baru yaitu dengan menggunakan chili oil sebagai menu barunya.



Gambar 1 UMKM Dimsum Semredu



Berikut rincian kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan di Dimsum Semreduu :

1. Melakukan konfirmasi ke owner dimsum semreduu

Hal yang pertama dilakukan adalah Menghubungi serta konfirmasi kepada owner Dimsum Semreduu secara langsung, terkait kesediaan owner dalam berkolaborasi dan memberikan informasi yang diperlukan pada proses wawancara dan analisis keuangan.

2. Perkenalan sekaligus melakukan wawancara kepada owner dimsum semreduu terkait dengan pencatatan keuangan

Dimulai dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan latar belakang praktik kerja lapangan terkait dengan pencatatan keuangan kemudian mengkonfirmasi bahwa akan dilakukan analisa laporan keuangan pada UMKM dimsum semreduu, serta melakukan wawancara langsung dengan owner terkait pengelolaan keuangan.

3. Membantu melakukan pencatatan keuangan

Berdasarkan informasi owner, dikarenakan belum optimalnya pencatatan keuangan menyebabkan kesulitan dalam melihat berapa laba yang dihasilkan dari penjualan dimsum semreduu setiap bulannya.

4. Membuat Laporan pengeluaran

Sebelum ada nya praktek kerja industri dimsum semreduu belum memiliki pencatatan laporan pengeluaran. Kemudian dengan adanya praktik kerja industri dimsum semreduu melakukan pencatatan keuangan, pencatatan keuangan ini dilakukan dengan menggunakan buku tulis seperti biaya produksi, gaji karyawan, biaya operasional dan biaya lainnya. Dari buku tulis kemudian mahasiswa pindahkan ke microsoft

excel untuk direkap setiap bulannya.

5. Membantu berjualan dimsum semreduu

Selain membantu melakukan pencatatan keuangan mahasiswa juga membantu owner untuk berjualan, selain itu mahasiswa juga membantu mengantar pesanan dimsum ke konsumen.

6. Merekap laporan keuangan setiap bulannya untuk mengetahui laba rugi

Pada tahap ini mahasiswa merekap pencatatan keuangan setiap bulannya dari merekap pemasukan setiap bulannya serta pengeluarannya, Hal ini untuk mengetahui laba rugi dimsum semreduu pada bulan tersebut.

1.1 Hasil Pekerjaan

Bab ini menyajikan hasil praktik kerja lapangan terhadap UMKM dimsum semreduu dalam pembuatan laporan keuangan untuk mengetahui laba rugi. Dari hasil praktik kerja lapangan didapatkan bahwa dengan adanya laporan keuangan mempermudah owner dalam mengetahui laba rugi yang awalnya owner hanya mencatat pemasukan saja namun dengan membuat laporan keuangan owner dapat mengetahui pemasukan serta pengeluaran setiap bulannya.

Adapun rangkuman biaya produksi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Bahan	Jumlah	Harga
1	Terigu	2kg	Rp 20,000
2	Sagu	5kg	Rp 50,000
3	Ayam	8kg	Rp 400,000
4	Daun bawang		Rp 10,000
5	Bawang putih		Rp 5,000
6	Telur		Rp 10,000
7	Penyedap rasa		Rp 10,000
TOTAL			Rp 505,000

Tabel 1 Rangkuman Biaya Produksi bulan November

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa biaya produksi Dimsum pada bulan November Semreduu Rp. 500.000/hari untuk 500 pcs dimsum semreduu sehingga diperoleh hasil penjualan dimsum semredu dalam perhari sebesar Rp. 1.000.000.

TGL	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
	Penjualan	Rp 30,000,000		Rp 30,000,000
	Bahan Baku		Rp 15,000,000	
	Operasional		Rp 1,500,000	
	Utilitas		Rp 450,000	
	Gaji Karyawan		Rp 3,000,000	
	Biaya lain-lain		Rp 100,000	
TOTAL				Rp 9,950,000

Tabel 2 Arus Kas Dimsum Semreduu Bulan November

Berdasarkan pencatatan keuangan yang dilakukan selama bulan November diketahui jumlah pemasukan dimsum semreduu sebesar Rp. 30.000.000 sedangkan pengeluaran dimsum semreduu selama bulan november berdasarkan tabel sebesar Rp. 20.050.000 terdiri dari pengeluaran bahan baku, operasional, utilitas dan gaji karyawan.

PENDAPATAN			
		Rp	30,000,000
			-
TOTAL PENDAPATAN		Rp	30,000,000
HARGA POKOK PENJUALAN		Rp	15,000,000
LABA KOTOR		Rp	15,000,000
BIAYA USAHA			
BIAYA GAJI	Rp	3,000,000	
BIAYA UTILITAS DAN SEWA	Rp	450,000	
BIAYA OPERASIONAL	Rp	1,500,000	
BIAYA LAIN LAIN	Rp	100,000	
TOTAL BIAYA USAHA		Rp	5,050,000
LABA BERSIH		Rp	9,950,000

Tabel 3 Laporan Keuangan laba rugi bulan November

Laporan keuangan laba rugi adalah laporan yang mencatat pendapatan, beban keuntungan, dan kerugian perusahaan dalam periode tertentu. Berdasarkan laporan keuangan laba rugi diatas dapat diketahui bahwa pendapatan UMKM Dimsum Semreduu di bulan November memperoleh keuntungan sebesar Rp. 9.950.000.

ASET/HARTA				LIABILITAS	
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN	
kas	9,950,000.00			hutang usaha	0
piutang	0				
total aktiva lancar	9,950,000.00			MODAL	
				modal	5,500,000.00
AKTIVA TETAP				laba ditahan	9,450,000.00
peralatan dagang	5,000,000.00				
TOTAL ASET	14,950,000.00			TOTAL LIABILITAS	14,950,000.00

Tabel 4 Neraca Bulan November

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Neraca berisi informasi mengenai aset atau kekayaan perusahaan, kewajiban atau utang perusahaan, serta modal.

Berdasarkan tabel neraca diatas pada bulan November total aset yang dimiliki UMKM Dimsum Semreduu sebesar Rp. 14.950.000.

No	Bahan	Jumlah	Harga
1	Terigu	4kg	Rp 40,000
2	Sagu	7kg	Rp 50,000
3	Ayam	10kg	Rp 600,000
4	Daun bawang		Rp 20,000
5	Bawang putih		Rp 15,000
6	Telur		Rp 20,000
7	Minyak sayur		Rp 15,000
8	Cabai		Rp 20,000
9	Penyedap rasa		Rp 20,000
TOTAL			Rp 800,000

Tabel 5 Rangkuman Biaya Produksi Bulan Desember

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa biaya produksi Dimsum semreduu pada bulan Desember mengalami kenaikan yang awalnya di bulan November Rp. 500.000.00 menjadi Rp. 800.000/hari untuk 800 pcs dimsum hal ini dikarenakan banyaknya minat konsumen terhadap dimsum semreduu sehingga owner menambah jumlah produksi selain itu varian baru yaitu berupa chili oil juga mempengaruhi biaya produksi dibulan Desember.

TGL	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
	Penjualan	Rp 48,000,000		Rp 48,000,000
	Bahan Baku		Rp 24,000,000	
	Operasional		Rp 1,500,000	
	Utilitas		Rp 450,000	
	Gaji Karyawan		Rp 3,000,000	
	Biaya lain-lain		Rp 100,000	
TOTAL				Rp 18,950,000

Tabel 6 Arus Kas Bulan Desember

Berdasarkan tabel arus kas pada bulan Desember pemasukan dimsum semreduu mengalami kenaikan dari yang awalnya Rp. 30.000.000 menjadi Rp. 48.000.000 hal ini dipengaruhi karena bertambahnya jumlah produksi dimsum semreduu pada bulan Desember. Selain pemasukan pengeluaran dimsum semreduu juga mengalami kenaikan berdasarkan tabel arus kas jumlah pengeluaran dimsum semreduu sebesar Rp. 29.050.000.

PENDAPATAN		
PENJUALAN		Rp 48,000,000
		-
TOTAL PENDAPATAN		(Rp 48,000,000)
HARGA POKOK PENJUALAN		(Rp 24,000,000)
LABA KOTOR		Rp 24,000,000
BIAYA USAHA		
BIAYA GAJI	Rp 3,000,000	
BIAYA UTILITAS DAN SEWA	Rp 450,000	
BIAYA OPERASIONAL	Rp 1,500,000	
BIAYA LAIN LAIN	Rp 100,000	
TOTAL BIAYA USAHA		Rp 5,050,000
LABA BERSIH		Rp 18,950,000

Tabel 7 Laporan keuangan Laba Rugi Bulan Desember

Berdasarkan laporan keuangan laba rugi diatas pada bulan Desember UMKM

Dimsum Semreduu memperoleh keuntungan sebesar Rp. 18.950.000. dibulan Desember dimsum semreduu mengalami kenaikan jumlah produksi yang awalnya 500 pcs/hari menjadi 800 pcs/hari.

ASET/HARTA				LIABILITAS		
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN		
kas	18,950,000			hutang usaha		0
piutang	-					
total aktiva lancar	18,950,000			MODAL		
				modal		5,800,000
AKTIVA TETAP				laba ditahan		18,150,000
peralatan dagang	5,000,000					
TOTAL ASET	23,950,000			TOTAL LIABILITAS		23,950,000

Tabel 8 Neraca Bulan Desember

Berdasarkan tabel neraca diatas pada bulan Desember total aset yang dimiliki UMKM dimsum semreduu mengalami kenaikan menjadi Rp. 14.950.000.

SIMPULAN

Dimsum Semreduu menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk keberhasilan suatu Perusahaan/UMKM. Melalui pencatatan transaksi harian secara sistematis, akurasi data keuangan dapat dipastikan. Penggunaan spreadsheet seperti Microsoft Excel untuk analisis bulanan memberikan informasi tentang pemasukan, pengeluaran, dan performa produk. Selain itu, penerapan template pencatatan yang sederhana dapat mempercepat proses dan memudahkan analisis.

Banyak pengalaman serta ilmu pengetahuan yang didapatkan. Selain itu mahasiswa juga mendapat gambaran kondisi kerja yang sebenarnya yang sesuai dengan keahlian mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. UMKM Dimsum : Atas antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semoga ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh dapat bermanfaat untuk mengembangkan bisnis.
- b. Tim Pelaksana : Atas kerja keras, dedikasi, dan kerjasama yang solid dalam melaksanakan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, S. S. (2019). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hery. (2021). *Akuntansi Dasar untuk UMKM: Panduan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munawir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting: Tools for Business Decision Making*. New York: Wiley.

Wijayanti, A., & Setiawan, B. (2020). "Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana pada UMKM dalam Menunjang Keberlanjutan Usaha". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UMKM*, 5(2), 45-60.

Yuliani, L. (2019). "Pengaruh Pencatatan Keuangan terhadap Kinerja UMKM". *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia*, 12(1), 88-102.